

ARTIKEL MODERASI BERAGAMA

PPMDI

Dr. H. Dwi Surya Atmaja, M.A.

Wahyu Nugroho, M.H.



DISUSUN OLEH :

CICI CITRA UTAMI BELLA PERMATASARI (12001140)

5C PAI

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PONTIANAK
2022/2023**

TOLERANSI ANTAR UMAT BERGAMA MASJID DAN GEREJA DI KOTA PONTIANAK BERDAMPINGAN

Oleh : Cici Citra Utami Bella Permatasari

Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK)

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pontianak

[Email : cicicitra904@gmail.com](mailto:cicicitra904@gmail.com)

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) menganalisis bagaimana cara masyarakat dalam menerima perbedaan antar umat beragama di jln. padat karya. 2). menganalisis bagaimana cara masyarakat mengakui hak antarumat beragama di Desa padat karya. 3). menganalisis bagaimana cara masyarakat menghargai eksistensi antar umat beragama di Desa padat karya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menemukan fenomena kerukunan masyarakat jln. Padat karya jeruju Ketika melaksanakan ibadah dengan Masjid dan Gereja yang berdampingan. Adapun instrument penelitian data yang meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan trigulasi data. Hasil penelitian fenomena ini menunjukkan bahwa 1) cara masyarakat dalam menerima perbedaan antar umat beragama di jln. Padat karya ialah : a) umat kristen menerima permintaan umat Islam untuk membuat menu makanan yang berbeda dan di masak oleh orang islam bila ikut hadir di acara atau tradisi umat Kristen b) memperdalam dan meningkatkan pengamalan ilmu agama masing-masing. 2) Cara Masyarakat Untuk Mengakui Hak Antar Umat Beragama yaitu : a) pada setiap hari jumat antara agama islam dan Kristen sama sama menunaikan ibadah sholat jumat dan jumat agung di waktu bersamaan namun saling toleransi dalam melaksanakanya . seperti 3) Cara Masyarakat Menghargai Eksistensi Antar Umat Beragama : a) Saat umat kristen merayakan hari besar keagamaan, maka umat islam datang untuk bertamu sebagai bentuk menghargai hari bahagianya .

kata kunci: moderasi beragama

Pendahuluan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang ada Di Indonesia saat ini merupakan hal yang terpenting, yang mana bisa di katakana sebagai petunjuk masyarakat Indonesia agar bisa mewujudkan cita-cita bangsa. Kemudian dalam Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaarn memuat sesuatu yang lebih penting lagi yakni selaras dengan esensi dari Pancasila tersebut yaitu masalah bagaimana toleransi hadir pada antar umat bergama. Penduduk yang pada kategorikan multicultural mengharuskan kita untuk bisa melaksanakan toleransi menggunakan cara mengimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari guna mewujudkan tujuan bangsa yaitu salah satunya memiliki masyarakat yang aman dan damai . Tanpa adanya toleransi tidak menutup kemungkinan akan terjadi permasalahan atau konflik yang dapat mengancam persatuan bangsa.toleransi ini akan terwujud bila mana masyarakat sadar untuk memperbaiki sikap dan prilaku menyimpang antar agama . Salah satunya dengan pendidkikan baik itu formal maupun informal .

Didalam Sebuah wilayah ditemukan beberapa agama yang berbeda keyakinan sekaligus mendirikan rumah ibadah yang berdampingan namun di balik perbedaaan tersebut toleransi bisa di terapkan dengan baik, hal ini memiliki penyebab tertentu pastinya . Namun penduduk didominasi berpendidikan rendah. Kenyataan ini merupakan sesuatu yang menarik buat diteliti agar bisa dijadikan pandangan kita dalam berkehidupan , terutama bagi masyarakat mayoritas berpendidikan tinggi namun belum bisa toleransi dengan baik.

Undang undang pnpd pasal 1 ayat satu menjelaskan bahwa ada 6 agama utama yang di akui oleh indonesia dan selaras dengan semboyan indonesia yaitu bhinika tunggal ika : walau berbeda tetapi tetap satu . Tentang kepercayaan juga terdapat di dalam pasal 29 ayat 2 yang berbunyi: Negara menjamin kemerdekaan pada tiap penduduk untuk memeluk agama dan beribadah berdasarkan kepercayaannya. Kemudian tentang toleransi dibahas pada peraturan bersamaan dengan Menti Agama dan Menti Dalam Negeri tentang rujukan pelaksanaan tugas kepala daerah/ wakil kepala daerah dalam memelihara rukunnya umat agama, memberdayakan forum kerukunan umat beragama dan berdirinya rumah ibadah pada bab 1 Ketentuan Umum pasal 1, pada Peraturan Bersama ini dimaksud dengan:

1. Rukunnya umat agama merupakan interaksi umat yang berlandaskan toleransi, saling mengerti, menghormati, kesetaraan dalam mengamalkan ajaran kepercayaannya serta bekerjasama pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di dalam Negara Kesatuan

Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Tahun 1945.

2. Terpeliharanya kerukunan umat agama sebagai usaha umat agama dan negara bersama – sama pada bidang pelayanan, pengaturan, dan pemberdayaan umat beragama.

Menurut Fahrani (2010) dari dalam skripsi yang bertemakan Kedamaian yang terdapat dalam agama yang berbeda di Kota Yogyakarta, menyatakan ‘bahwa di Kota Yogyakarta kondisi umat beragamanya bersifat akur, interaksinya selalu berbasis damai, sekaligus saling toleransi dalam memeluk agama. Setiap ada peluang dan kejadian harusnya ada ketegasan membina kedamaian dalam agama & negara.

Berdasarkan Hasil penelitian yang di lakukan penulis terhadap Masjid Nurbaitillah dan gereja huria Kristen Batak protestan (HKBP) berdampingan di daerah jeruju jln padat karya menerangkan bahwa hubungan sosial kepercayaan Islam & budhamer merupakan bentuk asosiasif yaitu interaksi kehidupan sosial masyarakat yang mengarah pada kerjasama demi terwujudnya toleransi antara agama islam dan Kristen yang mereka lakukan secara sadar.

Tepatnya tanggal 13-11- 2021 tepatnya di Daerah jeruju jln padat karya kota pontianak penulis menemukan Masjid Nurbaitillah dan gereja huria Kristen Batak protestan (HKBP) berdampingan. Terjalinnnya toleransi yang baik dalam pelaksanaan ibadah yang bersamaan .

Umat Islam menduga bahwa ibadah sehari-hari ialah shalat fardhu lima waktu. Islam melaksanakan ibadah umumnya dilaksanakan dimanapun selagi memenuhi syarat/ ketentuan shalat. Tepatnya dalam hari jum’at, pada Islam Laki-laki melaksanakan shalat jum’at wajib melakukannya dalam masjid . Mereka melakukan shalat jum’at ini menggunakan rutinitas dan tidak mendapatkan segala bentuk gangguan mapun kendala skecil apapun berdasarkan kepercayaan yang lain. Umat kristen juga melakukan ibadah yaitu jumat agung.

Berangkat dari permalahan yang diuraikan diatas atas, maka peneliti tertarik untuk menganalisis sebagai berikut: Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk bisa menerima adanya perbedaan antar agama di jln. padat karya ?

2. Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk bisa mengakui hak antar agama di jln. padat karya ?

3. Bagaimanakah upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk bisa menghargai eksistensi antar agama di jln. padat karya ?

Metodelogi penelitian

a. Metode penelitian

Penelitian terhadap pengimplementasian pada toleransi antar agama di jln. padat karya daerah jeruju Kota Pontianak dilaksanakan dengan memakai metode kualitatif. Yang mana metode ini dipakai buat meneliti kealamiahannya suatu objek, sang lantaran, kualitatif adalah pendekatan yang melihat kedalaman sesuatu.

b. Sumber data

Sumber data yang di dapat dalam penelitian ini ketika penulis turun kelapangan adalah sumber data utama & sumber data tambahan. Pada penelitian ini data yang peneliti dapatkan atas dasar hasil dari pengamatan & wawancara selama dalam proses penelitian di lapangan. Sedangkan data tambahan didapat dari dokumentasi dapat berupa potret dan jurnal. Informan dalam Penelitian adalah:

1. Pendeta Bonar gereja huria Kristen Batak protestan (HKBP)
2. Imam mesjid nurbaitillah
3. Masyarakat di jln. padat karya
4. Masyarakat diluar jln. padat karya

c. Teknik pengumpulan data

Peneliti melakukan Wawancara, observasi dan dokumentasi secara langsung

d. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di jln padat karya daerah jeruju kota pontianak . Alasan memilih daerah jeruju jln padat karya disebabkan karena di daerah ini terdapat mesjid dan gereja yang berdampingan yaitu gereja huria Kristen Batak protestan (HKBP) & mesjid nurbaitillah .namun toleransinya terbilang tinggi pada saat ibadah yang bersamaan yaitu sholat jumat dan jumat agung .

e. Instrumen pengumpulan data

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif, sehingga instrumen yang paling utama ialah dengan melalui pengamatan & wawancara. Peneliti turun ke lapangan, baik seputar pertanyaan, tahap pada focus dan seleksi dalam melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan.

f. Analisis data

Langkah yang kedua dalam menyajikan data ialah mereduksi data. Menariknya langkah ini menjadi konklusi mengenai implementasi ketoleransian antar agama pada jln padat karya wilayah jeruju Kota Pontianak adalah jawaban pada rumusan masalah & telah dirumuskan sejak awal.

Hasil dan Pembahasan

Masjid Nurbaitillah dan gereja huria Kristen Batak protestan (HKBP) merupakan dua rumah ibadah yang berdampingan memiliki penerapan toleransi yang amat baik , kedua rumah ibadah ini sudah cukup lama berdiri di kota Pontianak kalimantan barat tepatnya di daerah jeruju jln padat karya , di balik berdirinya tempat ibadah yang berdampingan ini tentu ada kesepakatan bersama yang menyimbolkan toleransi dan keharmonisan hingga saat ini

1. Upaya Masyarakat dalam Menerima Perbedaan Antar Umat Beragama

Seseorang yang memeluk agama kristen beranggapan biasa dan sah saja ketika di dalam tradisi pernikahannya mengundang dan mengajak makan dan ikut serta memeriahkan di hari hari tradisi tersebut. tentu berbeda dengan ajaran umat muslim, islam berpendapat bahwa memakan makanan yang tidak di ketahui halal dan haram nya makanan tersebut apalagi pemberian dari non islam itu tidaklah di perbolehkan .suatu permasalahan akan terjadi bila dari kedua belah pihak tidak saling menerima adanya perbedaan . Umat muslim meminta agar umat kristen untuk membuat menu makanan yang berbeda dan di masak oleh orang islam agar makanan yang di hidangkan jelas kehalalannya . Permintaan dari umat muslim kini disetujui oleh orang Kristen. sehingga hubungan baik yang ada pada masyarakat di jln. Padat karya jeruju tetap terjaga.

Menurut Ilymy (2006:6) terciptanya persahabatan, persaudaraan, dan persatuan masyarakat di tangan kehidupasn yang berbeda agama ini maka sangat di butuhkan Toleransi yang baik . berikut toleransi ini juga menjadi peluang untuk membentuk adanya dialog seseorang yg memilki disparitas pemahaman buat menemukan persamaan.

Berikut upaya masyarakat jln padat karya jeruju selanjutnya adalah memperdalam dan menaikkan pengamalan ilmu kepercayaan masing-masing supaya sanggup mendapat sidparitas antar umat beragama. Dari itu masyarakat muslim,mempertegas permasalahan ini dengan kuat sebagai mana di jelaskan Q.S. Al-Kafirun ayat 1-6. Katakanlah: ”bagi

orang-orang kafir, Aku tidak menyembah apa yang kamu sembah, dan kamu bukan penyembah Tuhan yang aku sembah. Dan aku tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah, dan kamu tidak pernah menjadi penyembah Tuhan yang aku sembah. Untukmu agamamu, dan untukkulah, agamaku". Dari ayat tersebut telah dijelaskan bahwa orang-orang beragama muslim tidak menyembah apa yang di sembah oleh orang-orang kafir. Begitupun sebaliknya menjadi suatu keaharusan untuk mengamalkan apa yang diperintahkan dari ayat tersebut. Maka disparitas yang terdapat diantara umat beragama berkenaan pada segala bidang akan sanggup di terima umat muslim dengan ikhlas dan tenang.

2. Upaya Masyarakat dalam Mengakui adanya hak Antar Umat Beragama

Setiap agama tentunya terdapat ketentuan dan cara pelaksanaan ibadah yang berbeda. sholat jumat di setiap hari jumat sudah menjadi kewajiban umat muslim. Untuk agama kristen setaip hari jumat juga melakukan ibadah jumat agung . di mana saat itu umat kristen mengecilkan volume suara ketika di mesjid azan dan begitu pula dengan islam berdiam sejenak bila mana dari greja sedang beribadah dengan menggunakan volume tinggi . mereka berusaha untuk bisa saling menjaga agar dalam melaksanakan ibadahnya bisa dengan khuyu dan saling menghargai. .

Menurut Suseno (Depdiknas, 2005:13) salah satu hak asasi manusia adalah mengakui hak orang lain buat memeluk kepercayaan sinkron menggunakan kepercayaanya masing masing & mengakui hak pemeluk kepercayaan tadi untuk melaksanakan ibadah sinkron menggunakan kepercayaannya.

Masyarakat jln padat karya jeruju menyadari bahwa mereka hidup di dunia ini tidak bisa terlepas dari donasi menurut orang lain, andai saja menggunakan agama yang berbeda maka mereka akan saling membutuhkan satu sama lain. Setiap akhir bulan mereka mengadakan gotong royong membersihkan daerah sekitar dan itu di lakukan secara bersama- sama , yaitu saling tolong menong agar pekerjaan cepat dan mudah di selesaikan.

Penjelasan di atas merupakan salah satu bagian dari kultur masyarakat di jln padat karya jeruju , yaitu kultur yang memberi kesempatan buat rakyat bisa ikut dan didalamnya tanpa melihat adanya disparitas pada agama. Sebagaimana pendapat Suseno (Depdiknas, 2005:13) yakni salah satu hak asasi manusia ialah mengakui hak keikutsertaan pada kultur rakyat.

3. Upaya yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk menghargai apa yang menjadi eksistensi antar agama

Masyarakat yang menjalin Silaturahmi menggunakan baik adalah bukti nyata bahwa seorang tersebut dapat mentolerir keberadaan umat agama. Yang mana Ketika agama kristen merayakan hari akbar keagamaan, orang-orang yang beragama islam datang dan ikut untuk bertamu sebagai bentuk kesolitan dengan menghargai hari bahagiannya .

Begitu pula sebaliknya , dalam ketika hari raya idul fitri atau hari raya qurban, orang-orang dari kepercayaan kristen pula menyampaikan bahwa mereka bersilaturahmi kerumah umat muslim yang terdapat pada jln padat karya sekaligus pihak gereja sering memberikan seekor kambing di serahkan ke mesjid untuk di bagikan dagingnya ke masyarakat yang beragama muslim . Saat setiap hari akbar keagamaan, mendapat kunjungan atau kedatangan berdasarkan orang yang sama atau tidak selaras kepercayaan tentu akan merasa Bahagia lantaran yang hal itu sebagai bukti akan eksistensi kita pada tempat agar diakui sang orang lain sekaligus umat agama.

Agama islam Dan kristen di jln padat karya jeruju sudah lama membiasakan sikap seperti di atas . Bahkan pada saat hari natal ,orang-orang islam ikut membantu demi keberlangsungan ibadahnya dengan baik salah satunya merapikan parkir di gereja begitu pula sebaliknya. Kalau Islam mengadakan tradisi seperti malulid nabi , hari raya idul fitri pihak gereja memperbolehkan parkir di area gereja asal menjaga kebersihan. Hal tadi selaras menggunakan pendapat Nadia Juli Indrani, 2010; keberadaan perlu diberikan orang lain pada kita, lantaran menggunakan adanya respon menurut orang pada sekeliling.

Kesimpulan

Masyarakat jln padat karya jeruju menerapkan sikap agar dapat menerima perbedaan antar agama yang diterapkan menggunakan cara musyawarah, seandainya terjadi perbedaan argumen serta memperdalam dan menerapkan ilmu agama masing-masing.

Sikap untuk mengakui hak orang lain antar umat beragama adalah dengan mengakui hak orang lain untuk memeluk agama sesuai dengan kepercayaannya masing-masing dan mengakui hak pemeluk agama tersebut untuk melaksanakan ibadah sesuai dengan kepercayaannya serta mengakui hak keikutsertaan dalam kultur masyarakat yang ada di jln padat karya jeruju .

Masyarakat jln padat karya jeruju kerap menjaga tali silaturahmi sebagai ungkapan saling menghargai eksistensi antar umat beragama , & saling berinteraksi pada kehidupan sehari-hari baik itu

perihal ekonomi juga sosial. walaupun terdapat orang yang sulit berteman, dan hanya menggunakan orang yang beragama sama atau menggunakan orang pemeluk agama lain.

Daftar pustaka

Fahrani, Isa, 2017. Kerukunan Antar Umat Beragama di Kota Yogyakarta. Skripsi pada Strata Satu UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Digital Library UIN Sunan Kalijaga.

(<http://digilib.uin-suka.ac.id>., diakses 28 Desember 2022)

Ilmy, Bachrul, 2018. Pendidikan Agama Islam Untuk Sekolah Menengah Kejuruan Kelas XII. Jakarta: Grafindo Media Pratama.

Misrawi, Zuhairi, 2019. Pengertian Masalah Toleransi. *Medical Science and Mysticism (Online)*, (<http://lindairawan05.blogspot.com> diakses 28 desember 2022).